

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dan kedewasaan anak. Pendidikan dapat memberikan pertolongan agar anak didik mengalami perkembangan pribadi, karena pendidikan memberikan latihan terhadap daya pikir dan tingkah laku anak didik melalui proses pembelajaran di sekolah.

Belajar adalah suatu proses yang melahirkan perubahan tingkah laku, baik tingkah laku dalam berfikir maupun tingkah laku dalam bersikap. Belajar dapat berlangsung secara formal dan non formal. Contoh belajar yang berlangsung secara formal adalah belajar di sekolah. Belajar di sekolah adalah proses yang direncanakan dan berorientasi pada tujuan, oleh sebab itu tujuan belajar di sekolah haruslah jelas baik bagi guru maupun siswa agar saat terjadi kesalahan ada control yang lebih baik dari guru maupun siswa. Jelaslah tujuan belajar bagi siswa diharapkan memberikan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

Tujuan belajar akan tercapai dengan baik apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu pendukung proses pembelajaran yang baik adalah teknik mengajar yang ditampilkan guru. Ini berarti bahwa guru harus jeli dalam memilih metode pengajaran. Kesalahan guru dalam memilih metode pengajaran akan berakibat kurang tertariknya siswa pada materi yang disampaikan guru. Berdasarkan kenyataan ini jelas bahwa salah satu factor yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran adalah metode pengajaran. Metode pengajaran memuat seluruh teknik-teknik penyajian atau penyampaian pelajaran. Menurut Winarno Surakhmad (1961:61) menegaskan bahwa “metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-muridnya”. Selain itu menurut Arifin (1995:31) “seorang guru sebelum menentukan metode pengajaran hendaknya memperhatikan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai dan materi yang akan disajikan, setelah itu barulah menentukan metode yang tepat untuk menyajikan materi pelajaran”. Penggunaan metode pengajaran adalah alat Bantu dalam membimbing siswa untuk membangun konsep yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sedangkan untuk siswa ketepatan guru dalam penggunaan metode adalah motivasi tersendiri untuk mengenal lebih jauh materi yang disampaikan guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar PKn di SMA N 13 Bandar Lampung ini yaitu dengan mengembangkan metode ceramah yang bervariasi dan diskusi, metode tersebut sangat diperlukan artinya seorang guru tidak boleh monoton dalam mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja yaitu metode yang mutlak digunakan

oleh guru hal ini akan menimbulkan kejenuhan, karena siswa harus dengan setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru itu. Sedangkan dengan metode diskusi siswa dapat diharapkan dapat lebih aktif dalam mengemukakan pendapat terhadap berbagai persoalan yang disajikan tanpa merasa segan dan takut. Oleh karena itu guru perlu melakukan variasi dengan metode-metode yang lain seperti metode Tanya jawab, diskusi, penugasan, karya wisata dan lain-lain.

Pembaharuan metode mengajar dianggap sangat menentukan terhadap hasil belajar, karena hasil tersebut akan diketahui dan guru dituntut untuk melaksanakan penilaian pada setiap akhir satuan pelajaran.

Hasil yang dicapai oleh para siswa akan nampak dalam bentuk nilai yang nyata dan diperoleh melalui suatu penilaian yang distandarkan dalam bentuk angka, huruf atau bentuk-bentuk variable lainnya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan suatu ulangan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang mereka terima dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berikut ini disajikan dalam tingkat hasil nilai PKn siswa kelas X SMAN 13 Bandar Lampung.

Table 1. Rata-rata hasil nilai PKn kelas X SMA N 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai PKn
1	X 1	29	50
2	X 2	31	50
3	X 3	37	60
4	X 4	36	56
5	X 5	34	58
6	X 6	35	58
Jumlah		202	332

Sumber : guru bidang study PKn SMA N 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010

Dari data di atas dapat dilihat jumlah nilai rata-rata PKN yang didapatkan siswa kelas X SMAN 13 Bandar Lampung adalah 55,3. Nilai itu ternyata bahwa nilai PKN belum memenuhi standar minimal yang selama ini dalam kegiatan pembelajaran di dominasi oleh metode ceramah bervariasi oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lain.

Keikutsertaan siswa dalam aneka ragam kegiatan belajar mengajar akan meningkatkan keterlibatan mental siswa dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rendah, nilai rata-rata hasil belajar PKN dipengaruhi dengan:

- kompetensi guru
- penggunaan metode
- lingkungan sekolah
- motivasi siswa
- sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dibatasi pada penggunaan metode khususnya metode ceramah bervariasi dan diskusi kelompok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah bervariasi

2. bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok
3. adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dan menggunakan metode diskusi kelompok.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. untuk menganalisis, mengetahui, menjelaskan atau mengetahui jumlah perbedaan rata-rata hasil belajar PKn siswa antara yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar PKn menggunakan metode diskusi.
- b. untuk menganalisis, mengetahui rata-rata hasil belajar PKn siswa yang lebih tinggi antara yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi dengan hasil belajar PKn menggunakan metode diskusi.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis

1. kegunaan secara teoritis

Penelitian ini berguna secara teoritis adalah untuk mengembangkan strategi belajar mengajar dengan menggunakan metode mengajar ceramah bervariasi dan diskusi terhadap hasil belajar PKn Pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

2. kegunaan secara praktis

memberikan gambaran kepada guru untuk menggunakan metode ceramah bervariasi dan diskusi sesuai materi dalam setiap pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah termasuk wilayah kajian pendidikan kewarganegaraan karena akan diteliti berkenaan dengan penggunaan metode ceramah bervariasi dan diskusi terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X SMA N 13 Bandar Lampung.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Metode ceramah bervariasi dan diskusi serta hasil belajar siswa.

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMA N 13 Bandar Lampung

4. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan guru PKn SMA N 13 Bandar Lampung

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini sesuai dengan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP UNILA pada tanggal 29 Januari 2010 sampai dengan selesainya skripsi ini.

